Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan

Laylatul Marwaini[1], Daeng Ayub[2], Masyitha Ramadhani[3]
[1,2,3]Universitas Riau, Indonesia
E-mail: laylatul.marwaini1018@student.unri.ac.id, daengayub@lecturer.unri.ac.id, masyitha@lecturer.unri.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-04

Keywords:
Hope;
Parents' Hope;
Tahfidz School.

Abstract
The purpose of this research is to determine the parents' hopes of enrolling their children in the Mataqu Al Falah Foundation Tahfidz School, Sorek Satu Village, Pelalawan Regency, with this type of research, namely descriptive research with a quantitative approach. The research population was 133 parents and the research sample was 100 parents who were obtained using the *Simple Random Sampling* technique as subjects in this research, with the help of *Microsoft Excel and SPSS version 23 for Windows*. Data collection techniques are observation, distribution of questionnaires and documentation. Then, the data analysis techniques used in this research is descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of this research show that parents' hopes of enrolling their children in the Mataqu Al Falah Foundation Tahfidz School, Sorek Satu Village, Pelalawan Regency are relatively high based on the 5 indicators in this research.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-04

Kata kunci:
Harapan;
Harapan Orang Tua;
Sekolah Tahfidz.

Abstrak
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan, dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 133 orang tua dan sampel penelitian sebanyak 100 orang tua yang di dapat menggunakan teknik *Simple Random Sampling* sebagai subjek dalam penelitian ini, dengan bantuan *Microsoft Excel dan SPSS versi 23 for Windows*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan tergolong tinggi berdasarkan dari 5 indikator yang ada dalam penelitian ini.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mencakup tiga jalur, yaitu jalur formal, non formal dan informal, Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, sistem pendidikan adalah usaha peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam proses pendidikan guna mencapai tujuan pendidikannya. Pada tahun 2003 peningkatan pendidikan tidak hanya perlu dilakukan pada pendidikan umum yang berlaku di sistem persekolahan umum tetapi juga di perlukannya peningkatan dalam pendidikan keagamaan. Hal ini sesuai dengan diberlakukannya undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, khususnya pendidikan keagamaan yang tertuang pada pasal 30 ayat 1-5, maka pendidikan Keagamaan atau Sekolah Tahfidz Quran yang selama ini hanya merupakan suplemen pendidikan agama islam, sekarang di selenggarakan secara formal, informal,dan non formal.

Orang Tua dalam Pendidikan Anaknya memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak. Menurut Thamrin Nasution (2010) orang tua merupakan setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Selanjutnya menurut Hurlock (1999) orang tua merupakan orang dewasa yang membawa anak ke dewasa, terutama dalam masa perkembangan. Setiap individu pasti memiliki harapan terhadap hidupnya, harapan dapat diartikan sebagai hasil akhir dari sesuatu yang ingin dicapai oleh seseorang, yang mana orang tersebut akan melakukan tindakan yang mengarah pada hasil yang ingin dicapainya (Sudrajat, 2008). Setiap orang tua yang mempunyai anak pasti memiliki harapan agar anak mereka memiliki kehidupan yang lebih baik dari orang tuanya.

Menurut Yamamoto dan Holloway (2010) harapan orang tua adalah keyakinan atau penilaian realistis orang tua terhadap pencapaian

anak di masa depan. Banyak orang tua percaya bahwa ekspektasi yang tinggi adalah cara untuk menanamkan kepercayaan diri, harga diri, dan standar pribadi yang berharga dan pantas. Kemudian Ilmiyanti, N. (2020) menyatakan semakin tinggi tuntutan atau harapan yang tinggi dari orang tua akan menyebabkan lebih banyak ketakutan dan kepanikan, dan rasa putus asa pada anak yang membuat anak-anak semakin takut untuk memenuhi tanggung jawab mereka karena dia takut akan mengalami hal seperti ini gagal dan dimarahi orang tua atau anak akan takut dikecewakan nantinya hati orang tuanya kehilangan cintanya akibat dari orang tua, anak menjadi kehilangan kemauan karena keinginan selalu patuhi harapan orang tua.

Orang tua tidak hanya bertanggung jawab atas pendidikan dalam keluarga, akan tetapi orang tua juga bertanggung jawab atas pendidikan di luar keluarga, yaitu dengan memilih sekolah yang tepat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak sehingga memiliki masa depan yang lebih baik. Sekolah agama atau tempat berbasis islam menjadi salah satu pilihan setiap orang tua untuk memasukkan anaknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Sorek Satu yang terletak di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Yang dimana di kelurahan sorek satu ini terdapat sekolah tahfidz yang bernama Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al-Falah. Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al-Falah yang terletak di Kelurahan Sorek Satu Kacamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan merupakan sekolah keagamaan yang siswanya berjumlah 133 siswa, yang memiliki tingkat pendidikan yaitu SD, SMP dan Program Khusus Tahfidz 26 Jam. Program Khusus Tahfidz 26 Jam merupakan program yang terdapat di sekolah tahfidz yayasan tersebut, program ini dilak-sanakan setiap hari sabtu dan minggu. Program ini lebih memfokuskan pada pembelajaran tahfidz (khusus tahfidz) saja. Contohnya menghafal al-qur'an, tilawah, moroja'ah (stor hafalan), pelaksanaan tahajud dan witir bersama serta di wajibkan para santri untuk menghinap satu malam di asrama. Berbeda halnya dengan SD dan SMP tahfidz yang dilaksanakan di hari senin sampai jumat. Adapun tujuan pembelajarannya hampir sama dengan Program Khusus Tahfidz 26 Jam hanya saja yang membedakannya adalah pembelajarannya yang lebih banyak dibandingkan dengan Program Khusus Tahfidz 26 Jam.

Dan adapun misinya yaitu: 1) Membentuk generasi unggul menuju terbentuknya akhlakul karimah, 2) Mengajarkan ilmu pengetahuan islam dan umum secara seimbang menuju generasi qurani yang seimbang, dan 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang unggul ilmu pengetahuan, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Apabila dilihat dari visi dan misi sekolah tahfidz ini maka sesuai dengan tujuan orang tua memasukkan anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al-Falah. Dapat dilihat dari peningkatan siswa tahun ke tahunnya.

Tabel 1. Data jumlah siswa dan siswi Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al-Falah

Tahun	Jumlah
2022	124
2023	133

Dari jumlah siswa yang ada pada data tabel di atas, maka peneliti meyakini dengan adanya peningkatan dari tahun ke tahun bahwa setiap orang tua tentu memiliki harapan yang tinggi terhadap anaknya sehingga orang tua memasukkan anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al-Falah.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan lainnya. Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan dan bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang berlangsung pada sebuah objek penelitian yaitu bertujuan untuk mengetahui Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan. Populasi penelitian sebanyak 133 orang tua dan sampel penelitian sebanyak 100 orang tua yang di dapat menggunakan teknik Simple Random Sampling sebagai subjek dalam penelitian ini, dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS versi 23 for Windows. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan.

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Variabel

Variabel	erangan	Hasil Statistik
Harapan Orang tua Memasukkan Anaknya Di Sekolah Tahfidz	n	100
	Mean	3,93
	Median	3,93
	Mode	4,00
	Range	1,07
	Minimum	3,23
	Maximum	4,30

Berdasarkan tabel 2 di atas terlihat nilai mean harapan orang tua sebesar 3,93 nilai median yang diperoleh sebesar 3,93 dan nilai modus sebesar 4,00. Range nilai yang diperoleh sebesar 1,07. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel harapan orang tua berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai mean, median, dan mode yang hampir mendekati nilai yang sama. Untuk nilai maksimum pada variabel harapan orang tua ini sebesar 4,30 dan nilai minimum nya itu sendiri sebesar 3,23. Dengan demikian nilai Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan dikategorikan cukup tinggi.

Hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Data penelitian ini menyangkut lima indikator yaitu 1) *Locus of control*, 2) Optimisme, 3) Tujuan, 4) Persepsi, 5) Keinginan. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 30, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 100 responden. Untuk lebih lanjut akan diuraikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Penelitian

No	Indikator	Mean	Tafsiran
1	*Locus of Control*	3,69	Cukup Tinggi
2	Optimisme	3,87	Cukup Tinggi
3	Tujuan	4,04	Tinggi
4	Persepsi	4,13	Tinggi
5	Keinginan	4,05	Tinggi
	Rata- Rata	3,96	Cukup Tinggi

Berdasarkan tabel 3 dan hasil perhitungan SPSS Versi 23 terhadap 5 indikator yaitu 1) *Locus of control*, 2) Optimisme, 3) Tujuan, 4) Persepsi, 5) Keinginan dengan 16 sub indikator dan menggunakan 30 buah pernyataan dengan masing-masing perolehan nilai mean. Untuk indikator *Locus of control* nilai mean sebanyak 3,69 dengan taksiran cukup tinggi. Kemudian untuk indikator Optimisme nilai mean yang diperoleh sebanyak 3,87 dengan taksiran cukup tinggi. Untuk indikator Tujuan dengan nilai mean 4,04 dengan taksiran tinggi, selanjutnya untuk indikator Persepsi diperoleh nilai mean 4,13 dengan taksiran tinggi, dan untuk indikator Keinginan diperoleh nilai mean 4,05 dengan taksiran tinggi.

Berdasarkan analisis deskriptif berdasarkan variabel maka diperoleh hasil tingkat harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz dengan besaran 3,96 yang berada pada taksiran Cukup tinggi. Di bawah ini terdapat tabel yang menggambarkan distribusi responden berdasarkan profil responden yaitu umur, pekerjaan, pendidikan orang tua dan tingkat pendidikan anak yang bersekolah di sekolah tahfidz.

Tabel 4. Deskriptif Demografi Responden Variabel Penelitian

No	Profil Responden	Objek	Jumlah Responden	Mean	SD
1	Umur	25-30	17	3,83	0,272
		31-35	3	4,12	0,185
		36-40	19	4,00	0,150
		41-45	10	3,96	0,146
		46-50	14	3,95	0,110
		51-55	18	3,93	0,132
		56-60	19	3,93	0,115
	Jumlah		100	3,96	
2	Pekerjaan	Guru	19	3,85	0,266
		Petani	42	3,99	0,145
		Wiraswasta	34	3,93	0,115
		Bidan	5	3,88	0,154
	Jumlah		100	3,91	
3	Pendidikan Orang Tua	SD	38	3,94	0,234
		SMP	19	3,96	0,130
		SMA	12	3,93	0,086
		SMK	7	3,87	0,123
		S1	20	3,96	0,115
		D3	44	3,85	0,159
	Jumlah		100	3,91	
4	Tingkat Pendidikan Anak	SD	44	3,93	0,222
		SMP	18	3,98	0,111
		Tahfiz 26 Jam	38	3,93	0,121
	Jumlah		100	3,94	0,378

Pada tabel 4 di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 demografi responden berdasarkan variabel Harapan orang tua yaitu jenis Umur, Pekerjaan, Pendidikan orang tua dan Tingkat pendidikan anak yang bersekolah di sekolah tahfidz. Dari data di atas pada kategori umur yang memiliki nilai mean tertinggi adalah pada umur kategori 31-35 thn dengan prolehan mean 4,12 dengan standar deviasi 0,185 dengan tafsiran tinggi.

Selanjutnya, Pada kategori pekerjaan yang memiliki nilai mean yang paling tinggi yaitu petani 3,99 dengan standar deviasi 0,145 dengan tafsiran cukup tinggi.

Kemudian, untuk kategori pendidikan orang tua Pada kategori pendidikan orang tua ada 2 yang memiliki nilai mean yang paling tinggi yaitu 3,96 terletak pada SMP dan S1. Rata rata mean pada kategori pendidikan orang tua adalah 3,91 dengan tafsiran cukup tinggi.

Terakhir, untuk kategori tingkat pendidikan anak Pada kategori tingkat pendidikan anak yang memiliki nilai mean yang paling tinggi yaitu 3,98 dan standar deviasi 0,111 dengan tafsiran cukup tinggi.

Dan berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor demografi pada Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan tergolong cukup tinggi.

Tabel 5. Kontribusi Masing-Masing Indikator Terhadap Variabel

Indikator	R	R^2	Kontribusi (%)	Taksiran
Locus of Control	0,760	0,591	50,1%	sedang
Optimisme	0,876	0,768	76,8%	tinggi
Tujuan	0,913	0,873	85,3%	tinggi
Persepsi	0,865	0,757	70,7%	tinggi
Keinginan	0,874	0,760	76,0%	tinggi
Rata-Rata			72,0%	tinggi

Berdasarkan dari tabel 5 diketahui kontribusi *Locus of control* pada Harapan Orang Tua Memasukkan Anaknya di Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah Kelurahan Sorek Satu Kabupaten Pelalawan adalah 0,760. Jika dilihat dari r produk moment pada n=100 dengan kesalahan 5% adalah berarti *pearson* korelasi atau r hitung (0,760) > r_{tabel} 0, 237. Koefisien determinasi (r^2) = 0,591 atau 50,1% artinya besarnya kontribusi indikator harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 50,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya, diketahui kontribusi indikator Optimisme pada harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 0,876. Jika dilihat dari r produk momen pada n=100 dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau rhitung (0,876) > rtabel 0,237. Koefisien determinasi (r^2) = 0,768 atau 76,8% artinya besarnya kontribusi indikator harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 76,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui kontribusi indikator Tujuan pada harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 0,913. Jika dilihat dari r produk momen pada n=100 dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau rhitung (0,913) > rtabel 0,237. Koefisien determinasi (r^2) = 0,873 atau 85,3% artinya besarnya kontribusi indikator harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 85,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Lalu, diketahui kontribusi indikator Persepsi pada harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 0,865. Jika dilihat dari r produk momen pada n=100 dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau rhitung (0,865) > rtabel 0,237. Koefisien determinasi (r^2) = 0,757 atau 70,7% artinya besarnya kontribusi indikator harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 70,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kemudian diketahui kontribusi indikator Keinginan pada harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 0,874. Jika dilihat dari r produk momen pada n=100 dengan kesalahan 5% berarti *pearson* korelasi atau rhitung (0,874) > rtabel 0,237. Koefisien determinasi (r^2) = 0,760 atau 76,0% artinya besarnya kontribusi indikator harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan adalah 76,0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas maka indikator yang dijelaskan hanya

mampu berkontribusi pada harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan 72,0% tergolong tinggi dan sisanya di tentukan oleh indikator lain selain yang diatas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan tergolong cukup tinggi dengan nilai mean sebesar 3,93. Dapat dilihat dari segi *Locus of control* dengan nilai mean sebesar 3,69, segi Optimisme dengan nilai mean sebesar 3,87, segi tujuan dengan nilai mean sebesar 4,04, segi Persepsi dengan nilai mean sebesar 4,13, dan segi Keinginan dengan nilai mean sebesar 4,05. Lalu harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan dari segi demografi dapat dilihat dari segi umur dengan nilai mean sebesar 4,12, segi pekerjaan dengan nilai mean sebesar 3,99, dan segi Pendidikan orang tua dengan nilai mean sebesar 3,96. Dan harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz mataqu al falah kelurahan sorek satu kabupaten pelalawan yang dilihat dari kontribusi indikator di jadikan faktor yaitu *Locus of control*, Optimisme, Tujuan, Persepsi dan Keinginan tergolong tinggi. Kontribusi indikator yang di sebutkan mampu berkontribusi sebanyak 72,0% dan sisanya ditentukan oleh indikator-indikator lain selain indikator di atas.

B. Saran

Kepada Sekolah Tahfidz Yayasan Mataqu Al Falah diharapkan bisa menjalin kerjasama dalam membentuk suatu kegiatan antara orang tua, guru serta santriwan dan santriwati di sekolah tahfidz tersebut. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai harapan orang tua memasukkan anaknya di sekolah tahfidz agar bisa menyempurnakan hasil penelitian ini ke depannya. Kemudian bagi masyarakat bisa mendukung setiap kegiatan yang ada di sekolah tahfidz dan ikut bepartisipasi.

DAFTAR RUJUKAN

Hurlock, Elizabeth. B. 1999. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga.

Ilmiyanti, N. (2020). *gambaran persepsi mahasiswa mengenai harapan orang tua dalam menyusun skripsi* (doctoral dissertation, universitas bosowa).

Sudrajat, A. (2008). Teori-teori motivasi. *Tersedia juga dalam http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/06/teori-teori-motivasi/[diakses di Pekanbaru: 18 September 2023]*.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung

Thamrin Nasution (2010). Proses Belajar Mengajar Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yamamoto, Y., & Holloway, S. D. (2010). Parental expectations and children's academic performance in sociocultural context. *Educational Psychology Review*, *22*, 189-214.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.